

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, berasal dari minat untuk mengetahui gejala sesuatu, selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai, dan seterusnya.³⁴ Dalam studi penelitian banyak kita temui aneka ragam jenis penelitian, namun apabila dilihat dari cara pendekatannya, maka ada dua model pendekatan yang sering digunakan untuk menyiratkan suatu permasalahan dan termasuk dalam kategori penelitian ilmiah, kedua model pendekatan tersebut adalah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif berkembang sebagai sebuah metode penelitian dalam konteks permasalahan tentang fenomena sosial, budaya, dan tingkah laku manusia.

Menurut Hadari Nawawi dan Martini Hadari, penulisan kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan

³⁴ Bagong Suyanto, 2005, *Metode Penelitian Sosial; Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media Group), h.53

pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.³⁵

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penulis dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada dilokasi penelitian. Penelitian ini dapat pula didefinisikan dengan metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan dari obyek yang diteliti, yang diarahkan pada latar belakang individu yang *holistik*.³⁶

Menurut Koentjaraningrat (1994), Penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekwensi atau penyebaran suatu gejala atau frekwensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.³⁷

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini masyarakat Jambangan yang melaksanakan daur ulang sampah di Kelurahan Jambangan Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

³⁵ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, 1995, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), h. 209

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

³⁷ Koentjaraningrat, 1994, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h.29

Berdasarkan jenisnya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder

- a. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari
- b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi, bacaan atau data laporan yang sudah tersedia.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.³⁸ Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa penulisan. Adapun sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi atau keterangan tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Melalui informan ini diharapkan peneliti dapat menjangkau banyak informasi dalam waktu yang relatif singkat. Diantara informan tersebut adalah:

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 114

Tabel 1
Nama informan

No	Nama	Umur
1	Sriatun	56
2	Yuswono	62
3	Risnani	40
4	Rofik	40

- b. Dokumen, yaitu berupa tulisan atau cetakan dalam buku, laporan, majalah dan lain sebagainya yang ada hubungannya masalah yang dibahas dalam penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji.

D. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan konsep tahap-tahap penelitian menurut konsep Bodgan, tahap-tahap tersebut terdiri dari tahap pra lapangan, kerja lapangan dan analisa data.³⁹

1. Tahap pra lapangan

³⁹ Lexy.J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 85

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian yang berisi latar belakang masalah, kajian kepustakaan, pemilihan alat atau instrumen penelitian. Kemudian memilih lokasi penelitian dan yang terakhir mengurus perizinan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi dalam empat langkah, yaitu:

- a. Memasuki latar penelitian dan persiapan diri. Dalam memasuki pekerjaan lapangan dilokasi penelitian perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental.
- b. Memasuki lapangan penelitian. Dalam memasuki lapangan penelitian hendaknya dapat membangun keakraban peneliti dengan subyek penelitian. Dengan demikian subyek dengan suka rela mau menjawab pertanyaan yang kita ajukan,
- c. Pengumpulan data. Peneliti banyak memperhitungkan rancangan penelitian yang sudah tersusun dengan jalan menjadwalkan topik kegiatan penelitian dan pengumpulan data
- d. Tahap penulisan laporan penelitian. Penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir dan penting dalam proses pelaksanaan

penelitian. Oleh karena itu, penulisannya harus memperhatikan beberapa hal, seperti: pembaca, bentuk dan isi, serta cara penyusunan laporan. Semua aspek ini peneliti perhatikan agar isi laporan mudah dipahami.

3. Tahap Analisis Data.

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistem catatan hasil penelitian, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:⁴⁰

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang menjadi obyek penelitian secara sistematis, sesuai dengan tujuan penelitian.⁴¹ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang validitas datanya dapat dijamin tidak manipulasi jawaban atau tindakan selama kurun waktu penelitian. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya, observasi serta pencatatannya

⁴⁰ Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal. 211

⁴¹ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.

dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi lagi oleh peneliti lain.

Pengamatan berperan untuk mengamati kejadian atau proses dalam masyarakat secara langsung, yaitu keadaan sampah-sampah dan proses pengelolaan yang ada di Kelurahan Jambangan dan bagaimana masyarakat memanfaatkan daur ulang sampah untuk meningkatkan perekonomiannya

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴² Hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Wawancara tidak sekedar omong-omong atau percakapan biasa, dalam wawancara diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus dan tepat, dan kemampuan untuk menangkap pikiran orang lain dengan tepat.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara yang terstruktur.

⁴² Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 135

Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara.

Diantara kedua jenis wawancara ini, wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam adalah metode yang cocok dengan penelitian ini, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang akan diteliti.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung dari pihak masyarakat jambangan terutama bu Sriatun mengenai perubahan pola berpikir masyarakat dalam masalah sampah. Dan apa motivasi yang mendorong mereka mau melakukan kegiatan pengolahan sampah tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Penekanan metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dengan cara menyelidiki dan menyeleksi terhadap data yang ada dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dengan pokok masalah

dan dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan penggunaan dokumen. Adapun dokumen-dokumen itu berupa catatan transkrip buku, surat kabar, brosur, laporan, artikel, majalah, dan lain sebagainya. ⁴³

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non statistik.

Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantitaskan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedang analisis non statistik sesuai untuk data deskriptif atau data *textular*.⁴⁴

Agar dalam melakukan penelitian ini tidak mengalami kesulitan untuk menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti juga menggunakan teknik *trend and change dan juga time line*. Teknik *trend and change* (bagan perubahan dan kecenderungan) merupakan teknik yang digunakan untuk mengenali perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian, serta kegiatan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Dari

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 236

⁴⁴ Sabaruddin, MM, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 85

besarnya perubahan hal-hal yang diamati dapat diperoleh gambaran adanya kecenderungan umum perubahan yang akan berlanjut dimasa depan. Tujuan melakukan analisis *trend and change* adalah untuk mengetahui kejadian di masa lalu dalam rangka memprediksi kejadian yang akan datang, mengetahui hubungan sebab akibat dan mengetahui faktor yang paling mempengaruhi suatu fenomena.

Sedangkan *time line* (alur sejarah) adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kejadian-kejadian dari suatu waktu sampai keadaan sekarang dengan persepsi orang setempat. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai topik-topik penting yang terjadi pada tahun-tahun tertentu, mengetahui kejadian-kejadian penting masa lalu yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

G. Teknik Kevalidan

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka perlu pengecekan data, apakah data yang ditampilkan valid atau tidak. Adapun teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh kevalidan data adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana telah diketahui, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen utama penelitian. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan

ini dilakukan untuk mengantisipasi ketidakbenaran informasi yang diperoleh. Disamping itu, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Usaha membangun kepercayaan diri dan kepercayaan subyek memerlukan waktu yang cukup lama.⁴⁵

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sesuai dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kevalidan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁴⁶

⁴⁵ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 176

⁴⁶ Ibid, hal. 176